

ABSTRAK

Corporate Social Responsibility (CSR) pertama kali digagas oleh Dewan Bisnis Dunia untuk Pembangunan Berkelanjutan atau disebut *World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)* didirikan pada tahun 1995 forum ini didirikan dengan tujuan yang jelas yaitu pembangunan berkelanjutan. Komitmen bisnis mampu memberikan kontribusi bagi pembangunan didasari tiga prinsip dasar yang dikenal dengan istilah *triple bottom lines*, yaitu : 1) *Profit*. Berorientasi untuk mencari keuntungan ekonomi, 2) *People*. Kepedulian terhadap kesejahteraan manusia. 3) *Planet*. Peduli terhadap lingkungan hidup dan keberlanjutan keragaman hayati. Hal tersebut dapat direalisasikan dengan kerjasama kepada para Investor, perwakilan perusahaan, komunitas, instansi nonlaba, serta masyarakat umum guna melancarkan hal yang dibutuhkan dan bermanfaat untuk masyarakat sekitar ring ataupun diluar ring sehingga meningkatnya taraf hidup masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility*, profitabilitas, *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015. Laporan tahunannya berisi tentang aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan dan dapat diakses melalui website BEI, yaitu sejumlah 54 perusahaan. Setelah data di analisis uji t diketahui bahwa: 1) *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2) *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Kata kunci : Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan